

PENGARUH *CORPORATE ACTION* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA INVESTOR DI KOTA MAKASSAR)

Ismail Badollahi

ismailbadollahi@unismuh.ac.id

A.Ifayani Haanurat

aifayanihaanurat@unismuh.ac.id

Kadriati hasyim

kadriatihasyim08@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This research uses quantitative methods. This study aims to examine and see the effect of Corporate Action consisting of dividends, right issues and stock split on decision making in purchasing shares. This study uses multiple regression analysis using a sample of 80 respondents, namely investors in the city of Makassar. The analytical tool used is the SPSS version 20 program. The results of this study are dividend variables that positively and significantly influence investors' decision making in buying shares, right issue variables that are positive but not significant, although positive right issues do not affect investors' decision making in buying shares because they are not significant to decision making, Stock split variables are positive but not significant, although positive stock split does not affect investor decision making in buying shares because it is not significant to decision making

Key words : *Dividend, Right Issue, Stock Split and Decision Making*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat pengaruh *Corporate Action* yang terdiri dari dividen, *right issue* dan *stock split* terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan sampel sebanyak 80 responden yaitu investor yang berada di Kota Makassar. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini adalah variabel dividen yang secara positif dan signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham, variabel *right issue* yang secara positif tetapi tidak signifikan, meskipun positif *right issue* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham karena tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan, variabel *stock split* yang secara positif tetapi tidak signifikan, meskipun positif *stock split* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham karena tidak signifikan terhadap pengambilan

Kata Kunci: *Corporate Action, Dividen, Right Issue, Stock Split dan Pengambilan Keputusan*

1. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, persaingan usaha sangatlah ketat terutama di Indonesia kini lebih banyak investor asing yang menguasai pasar dibandingkan dengan investor domestik terutama di bidang pasar modal. Meskipun di Indonesia perkembangan Pasar Modal belakangan ini berkembang cukup stabil dan mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana masyarakat, maka dari itu pemerintah harus tetap mendorong warga Indonesia untuk lebih maju dan lebih berusaha untuk tetap menstabilkan pasar agar berdampak positif bagi pemerintah maupun investor itu sendiri

Corporate Action yaitu setiap tindakan emiten yang memberikan hak yang sama kepada seluruh pemegang saham seperti *Dividen*, *Right Issue* dan *Stock Split*. *Dividen* adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikan pemilik modal. (Hermuningsih dan Dewi : 2009). *Right Issue* yaitu hak memesan efek terlebih dahulu yaitu hak memesan efek terlebih dahulu bagi pemegang saham lama dari adanya penerbitan dari adanya penerbitan efek baru atau penambahan modal. *Stock Split* yaitu pemecahan jumlah lembar saham perusahaan menjadi lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proporsional.

Berhubungan dengan kondisi investor di kota Makassar ini cukup berkembang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebanyak 10.552 investor di kota Makassar yang masih belum banyak masyarakat yang

mengenal apa itu produk investasi di pasar modal. Dengan adanya edukasi yang terus dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat perlahan-lahan masyarakat yang tertarik dan bertanya-tanya apa instrumen keuangan dalam pasar modal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh *Corporate Action* Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Pembelian Saham (Studi Pada Investor Kota Makassar)

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Dividen

Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang perusahaan. Besarnya pembagian dividen yang diterima oleh pemegang perusahaan ditentukan dalam agenda rapat umum pemegang saham (RUPS). Dividen dibagikan sesuai dengan laba yang didapatkan perusahaan dan persentase yang dibagikan sesuai dengan hasil dari RUPS yang dapat di bayar sebagai dividen tunai dan dividen dalam bentuk saham. Pembagian dividen harus diumumkan sebelum dividen tersebut menjadi kewajiban perusahaan. Pembagian dividen menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan dalam pembelian saham.

Sulindawati dkk (2017) macam-macam kebijakan yang terkait dengan dividen antara lain :

- a. Kebijakan dividen yang stabil.
- b. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra.
- c. Kebijakan dividen dengan penetapan dividen *payout ratio* yang konstan.

Ada perusahaan yang mempunyai kebijakan hanya membiayai ekspensinya dengan dana yang berasal dari sumber *intern* saja. Kebijakan tersebut dijalankan atas dasar pertimbangan bahwa kalau ekspansi dibiayai dengan dana yang berasal dari hasil penjualan saham baru akan melemahkan kontrol dari kelompok dominan didalam perusahaan. Kalau membiayai ekspansi dengan utang akan memperbesar risiko finansialnya. Mempercayakan pada pembelanjaan *intern* dalam rangka usaha mempertahankan kontrol terhadap perusahaan yang akan mengurangi dividen *payout ratio*-nya

b. *Right Issue*

Right Issue pada hakikatnya merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang diberikan kepada pemodal saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dalam rangka pengumpulan dana (Tandelilin, 2010:37). *Right issue* ata dikenal dengan istilah HMETD atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. *Right Issue* adalah salah satu jenis *corporate action* yaitu upaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan untuk penambahan modal untuk perusahaan itu sendiri. *Right issue* tujuannya untuk meningkatkan persentase kepemilikan pemegang saham atau bisa dikatan untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar di perusahaan.

Bagi perusaha-perusahaan paling tidak ada 2 alasan untuk melakukan *right issue*, yaitu :

- 1) *Right issue* dapat mengurangi biaya, karena *right issue* biasanya tidak menggunakan jasa penjamin (*under writer*)
- 2) Dengan adanya *right issue* berakibat jumlah saham perusahaan yang ada

akan bertambah sehingga diharapkan akan meningkatkan frekuensi perdagangan atau yang berarti meningkatkan likuiditas saham.

c. *Stock Split*

Stock Split (pemecahan saham) adalah memecah selembor saham menjadi lembar saham. Harga per lembar saham baru setelah pemecahan saham adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya (Jogiyanto, 2000). Pemecahan saham (*stock split*) adalah perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*split factor*). Pemecahan biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Pada dasarnya pemecahan saham yan dapat dilakukan yaitu :

- 1) Pemecahan Naik (*split factor*)
Pemecahan naik adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar, misalnya pemecahan saham dengan faktor 2:1, 3:1, 4:1
- 2) Pemecahan Turun (*split down* atau *reverse split*)
Peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah. saham yang beredar, misalnya 1:2, 1:3, 1:4

Alasan perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) adalah supaya harga sahamnya tidak terlalu tinggi, sehingga akan meningkatkan likuiditas perdagangannya. Sebaliknya dengan alasan ini, yaitu likuiditas pasar akan semakin rendah setelah pemecahan saham (*stock split*), yaitu volume perdagangan menjadi lebih rendah dibandingkan sebelumnya, biaya

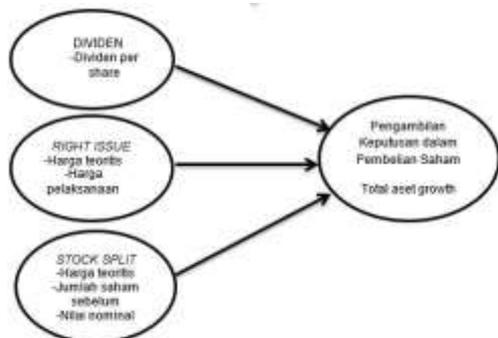
transaksi pialang secara proporsi meningkatkan *bid-ask spread* (selisih harga *bid* yang diajukan oleh pembeli dan harga *ask* yang diminta oleh penjual) juga lebih tinggi dari sebelumnya (Jogiyanto,2000).

Ada dua teori penting mengenai fenomena pemecahan saham yaitu :

- 1) *Signaling theory* yang menjelaskan bahwa pemecahan saham (*stock split*) memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan return di masa depan yang substansial.
- 2) *Trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham (*stock split*) dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

d. Kerangka Pikir/ Kerangka Konsep

Secara sederhana, kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan dengan bagan sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2019

3. METODE PENELITIAN

a. Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis

- 1) Uji Keabsahan Data

Uji data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Untuk menguji data dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

- a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) "instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid". Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data menggunakan program dengan menggunakan *korelasi Bivariate Pearson*.

- b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), "Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya digunakan beberapa analisis sebagai berikut:

- 1) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat dalam hal ini bertujuan memprediksi pengaruh *dividen, stock split dan right issue* terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Analisis ini juga

dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berhubungan positif atau negatif. Menurut Sugiyono (2010: 267) analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = Variabel Terikat

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

$X_1 X_2$ = Variabel bebas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Keabsahan Data

Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dividen	,913	1,095
	Right Issue	,773	1,294
	Stock Split	,736	1,359

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 20,

Dari perhitungan Hasil Uji Multikolonieritas pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.10 yaitu 0.913 (Dividen), 0.773 (*Right Issue*), dan 0.736 (*Stock Split*). Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10, yaitu 1.095 (Dividen), 1.294 (*Right Issue*), dan 1.359 (*Stock Split*). Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan bebas dari Multikolonieritas.

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^a	,285	,257	1,667	1,988

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel Uji Autokorelasi di atas terlihat angka D-W. Pada tabel di atas terlihat R Square sebesar 0,285 artinya model yang dibangun

menggambarkan fakta pada pengambilan keputusan investor di Kota Makassar sebesar 28,5% dan sisa nya sebesar 71,5% yang merupakan keterbatasan instrumen penelitian yang digunakan serta erorr.

Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,121	3	28,040	10,096	,000 ^b
	Residual	211,079	76	2,777		
	Total	295,200	79			

Sumber: data primer diolah

Dilihat dari tabel 4.10 ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute residual, hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung Heteroskedastisitas.

2. Uji validitas

Data Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jumlah kuisioner yang disebar	80	100%
2.	Jumlah kuisioner yang tidak kembali	0	0%
3.	Jumlah kuisioner yang dapat diolah	80	100%

Sumber: Data primer diolah

Uji Validitas dan Realibilitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Dividen	X1.1	0,669	0,000	Valid	0,652	Reliabel
	X1.2	0,750	0,000	Valid		Reliabel
	X1.3	0,682	0,000	Valid		Reliabel
	X1.4	0,696	0,000	Valid		Reliabel
	X1.5	0,429	0,000	Valid		Reliabel
<i>Right Issue</i>	X2.1	0,782	0,000	Valid	0,815	Reliabel
	X2.2	0,762	0,000	Valid		Reliabel
	X2.3	0,655	0,000	Valid		Reliabel
	X2.4	0,782	0,000	Valid		Reliabel
	X2.5	0,815	0,000	Valid		Reliabel
<i>Stock Split</i>	X3.1	0,680	0,000	Valid	0,606	Reliabel
	X3.2	0,716	0,000	Valid		Reliabel
	X3.3	0,434	0,000	Valid		Reliabel
	X3.4	0,599	0,000	Valid		Reliabel
	X3.5	0,661	0,000	Valid		Reliabel
Pengambilan Keputusan	Y.1	0,571	0,000	Valid	0,637	Reliabel
	Y.2	0,683	0,000	Valid		Reliabel
	Y.3	0,689	0,000	Valid		Reliabel
	Y.4	0,624	0,000	Valid		Reliabel
	Y.5	0,631	0,000	Valid		Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.7 bahwa dalam uji validitas semua variabel bebas yaitu dividen, *right issue*, *stock split* menunjukkan kriteria yang valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Sedangkan pengambilan keputusan menunjukkan bahwa kriteria valid dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan dari tabel di atas menunjukkan *cronbach' alpha* atas variabel dividen sebesar 0,652, *right issue* sebesar 0,815, *stock split* sebesar 0,606 dan pengambilan keputusan sebesar 0,637 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach' alpha* lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil Analisis Regresi						
Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	Beta	t	Sig.	Keterangan
Dividen	Pengambilan Keputusan	0,501	0,513	5,054	0,000	Diterima
Right Issue	Pengambilan Keputusan	0,038	0,055	0,495	0,622	Ditolak
Stock Split	Pengambilan Keputusan	0,018	0,022	0,194	0,847	Ditolak
R	0,534a					
R Square	0,285					
F	10,096					

Sumber: Data primer diolah

Pembuatan persamaan regresi berganda dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient* beta. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS di atas maka di dapat persamaan regresi liner berganda model regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.396 + 0,501X_1 + 0,038X_2 + 0,018X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai nilai koefisien regresi 0,501 (X_1) pada variabel dependen terdapat hubungan positif dengan pengambilan

keputusan. Hal ini menunjukkan kenaikan satu persen variabel dividen, dengan asumsi variabel lain tetap maka meningkatkan pengambilan keputusan.

Nilai koefisien regresi 0,038 (X_2) pada variabel dependen terdapat hubungan positif dengan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan kenaikan satu persen variabel *right issue*, dengan asumsi variabel lain tetap maka meningkatkan pengambilan keputusan.

Nilai koefisien regresi 0,018 (X_3) pada variabel dependen terdapat hubungan positif dengan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan kenaikan satu persen variabel *stock split*, dengan asumsi variabel lain tetap maka meningkatkan pengambilan keputusan

b. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh dividen terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham

Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. Dividen dibagikan sesuai dengan persentase kepemilikan investor jadi semakin tinggi persentase kepemilikan pada suatu perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang akan diterima oleh investor.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa dividen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham. Hasil statistik dapat dilihat pada nilai signifikansi pengujian sebesar 0,000 yang berada di bawah tingkat signifikansi yaitu 0.05, sehingga variabel dividen ini dapat dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan dalam pembelian saham.

2. Pengaruh *right issue* terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham

Variabel *Right issue* dalam hal ini menunjukkan bahwa positif tetapi tidak signifikan sesuai yang terlihat pada pengujian sebesar 0.622 yang berada di atas tingkat signifikansi 0.05, sehingga variabel *right issue* ini tidak dapat dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan dalam pembelian saham karena tidak membuat investor mengambil keputusan dalam pembelian saham meskipun berpengaruh positif. Hal ini berarti bahwa *right issue* juga muncul atau diterima tidak mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian saham.

3. Pengaruh *stock split* terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham

Variabel *stock split* dalam hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sesuai yang terlihat pada pengujian sebesar 0.847 yang berada di atas tingkat signifikansi 0.05, sehingga variabel *stock split* ini tidak dapat dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan dalam pembelian saham karena tidak membuat investor mengambil keputusan dalam pembelian saham meskipun berpengaruh positif. Hal ini berarti bahwa *stock split* juga muncul atau diterima tidak mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian saham.

5. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham di

Kota Makassar. Maka variabel dividen dinyatakan berpengaruh.

2. *Right issue* positif tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham di Kota Makassar. Maka variabel *right issue* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dikarenakan tidak signifikan.
3. *Stock split* positif tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam pembelian saham di Kota Makassar. Maka variabel *stock split* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dikarenakan tidak signifikan

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya antara lain yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian yang lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisa yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan indikator yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE
- Ajzen, I. 1991. Theory of Planned Behavior. *Organizational Human Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179-211.
- Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kemakmuran Investor Dan Nilai

- Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq45. Skripsi
- Bringham, Eugene F., and Joel F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*, Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Dermawan, Rizqi. 2004. *Pengambilan Keputusan*, Bandung :Alfabeta.
- Dewi, N. P. S., & Putra, I. N. W. A. (2013). Pengaruh pengumuman right issue pada abnormal return dan volume perdagangan saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 163-178..
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hadiwijaya, C. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Hasan, M Iqbal 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistika I (Statistika Deskriptif)*. Edisi Kedua Pt. Bumi Aksara. Jakarta
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2008). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Right Issue Dan Pengumuman Dividend Yang Ditunjukkan Oleh Abnormal Return. *Penelitian tidak dipublikasikan*.
- Hogan, Nicky. 2017. *Yuk Nabung Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 dan ISAK 17*. Jakarta Rajawali Persada.
- Indarti, I., & Purba, D. M. B. (2012). Analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah stock split. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1).
- Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, E. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi UGM.
- Kusno, J. I., & Hartanto, F. T. (2018). Dampak Pengumuman Pembagian Dividen Kas Terhadap Abnormal Return Pada Indeks LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 441-452.
- Mulyadi (2001), *Akuntansi Manajemen*, Edisi 3, Penerbit Salemba Empat.
- Nugraha, N. I., & Wijayati, F. L. (2018). *Peristiwa Stock Split: Analisis Aktivitas Perdagangan Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017* (Doctoral dissertation, IAIN ska).
- Pratama, I., Surya, G., & Sudhiarta, G. M. (2014). Analisis Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 161-174
- Puspitaningtyas, Z. (2013). Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal.
- Puspitaningtyas, Z. (2013). Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal.
- Retnaningrum, M., & Haryanto, T. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Pemoderasi Csr. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 2(02).
- Rusliati, E., & Farida, E. N. (2010). Pemecahan saham terhadap

likuiditas dan return saham.
Jurnal Bisnis dan Akuntansi,
12(3), 161-174.

Sakdiyah, H., Mahsuni, A. W., & Mawardi,
M. C. (2018). Pengaruh Minat Dan
Perilaku Investor Terhadap
Pilihan Keputusan Pada Investasi
Beresiko. (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Malang).
Jurnal Riset Akuntansi, 7(01).

Sawidji Widoatmodjo, 2005, *Cara Sehat
Investasi di Pasar Modal*, PT Elex
Media Komputindo, Jakarta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,
Edisi ke - 19. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta

Sulindawati, N.L.G.E., Yuniarta, G.A.,
Purnamawati, I.G.A.(2017).
*Manajemen Keuangan: Sebagai
dasar pengambilan keputusan
bisnis*. Jilid I. Rajawali Pers: Depok.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Analisis
Investasi dan Manajemen
Portofolio. Edisi Ketujuh.
Karnisius. Yogyakarta.

Trijunanto, E. (2016). Analisis Pengaruh
Pemecahan Saham (Stock Split)
Terhadap Abnormal Return
Saham Dan Likuiditas Saham Pada
Perusahaan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (Bei)
Periode 2011-2015. *Perbanas
Review*, 2(1